

Determinan perilaku ketidakpatuhan minum obat masyarakat dalam (POPM) filariasis di Kabupaten Aceh Utara tahun 2017 = Determinant of noncompliance in taking filiaris medicine in North Aceh District in 2017

Ajie Mulia Avisena, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476482&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Filariasis merupakan salah satu dari 18 penyakit menular yang digolongkan dalam Neglected Tropical Disease NTD atau penyakit tropik terabaikan. Filariasis tidak menyebabkan kematian sebagai ancaman tetapi dapat menimbulkan kecacatan yang menetap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan perilaku ketidakpatuhan minum obat masyarakat dalam POPM Filariasis di Kabupaten Aceh Utara tahun 2017. Penelitian dilakukan pada bulan Maret ndash; Juni 2018 dengan menggunakan data sekunder hasil survei cakupan POPM tahun 2017. Metode penelitian dengan kuantitatif menggunakan desain cross sectional. Variabel yang diteliti adalah umur, jenis kelamin, pendidikan, metode pemberian obat, ketersediaan TPE, pengetahuan tentang obat Filariasis dan ada atau tidak adanya sosialisasi serta jenis sosialisasi. Hasil penelitian menunjukkan proporsi responden yang tidak minum obat sebesar 42 . Hasil analisis diperoleh variabel yang berhubungan dengan ketidakpatuhan minum obat Filariasis adalah umur OR=0,39 , pengetahuan tentang obat OR=17,7 , dan jenis sosialisasi OR=9,4 . Saran untuk dapat melakukan studi tentang bahan dan materi sosialisasi yang sesuai dengan sasaran menurut strata umur dan tingkat pendidikan, meningkatkan kerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Agama dengan memasukkan materi tentang Filariasis dalam upaya meningkatkan pengetahuan siswa mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga tinggi.

ABSTRACT

Filariasis is one of 13 infectious diseases classified in Neglected Tropical Disease NTD 39 s . The threat of Filariasis does not cause death, but could inflict permanent disability. This study aims to assess the determinant of non compliance behavior of community when taking medicine during MDA Filariasis conducted in North Aceh District in 2017. The study is conducted throughout March June 2018, making use of secondary data of POPM coverage survey results in 2017. Quantitative research method chosen is cross sectional design. Variables observed are age, sex, education, drug delivery method, availability of TPE, knowledge on Filariasis medicine and the presence or absence of socialization and type of socialization. The research finds that the proportion of respondents who did not take medicine is 42 . The results of the analysis showed that the variables associated with the non compliance of taking the drug Filariasis were age OR 0.39 , knowledge of drug OR 17,7 , and type of socialization OR 9,4 . Suggestions for conducting a study on materials and socialization materials that fit the targets according to age and educational level, enhance cooperation with the Office of Education and Religion by including materials on filariasis in an effort to improve students 39 knowledge ranging from primary, secondary to high school.